

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Berdasarkan hasil identifikasi tumbuhan paku di Desa Jelapat II didapatkan hasil yaitu terdapat 13 jenis tumbuhan paku dari 7 Famili dan 12 genus, 10 diantaranya adalah paku terestrial, 1 paku epifit serta 2 paku terestrial dan epifit. Spesies tersebut ialah *Stenochlaena palustris* (Burm.F.) Bedd., *Blechnum indicum* (Burm.F.), *Lygodium microphyllum* (Cav.) R. Br., *Pteris vittata* L, *Adiantum latifolium* Lam., *Drynaria quercifolia* (L.) J. Sm., *Taenitis blechnoides* (Willd.) Sw., *Pityrogramma calomelanos* (L.) Link, *Pyrrhosia piloselloides* (L.) M.G. Price, *Nephrolepis cordifolia* (L.) C. Presl., *Nephrolepis biserrata* (Sw.) Schott, *Christella dentata* (Forssk.) Brownsey & Jermy, dan *Dicranopteris linearis* (Burm. f.) Underw.
2. Atlas digital berbasis 3D pageflip jenis paku-pakuan layak digunakan dengan presentase ahli materi sebesar 87,02% dengan kriteria sangat valid, artinya dapat digunakan tanpa revisi. Sedangkan ahli materi memperoleh skor sebesar 90,25% dengan kriteria sangat valid, dapat digunakan tanpa revisi.

B. Saran

1. Pengembangan atlas digital ini menggunakan Evaluasi Formatif Tessmer hanya sampai 2 tahap yaitu *Self Evaluation* dan *Expert Review*, peneliti menyarankan untuk meneruskan lebih dari tahap *Expert Review*, seperti *one-to-one*, *small group*, dan *field test* agar hasilnya lebih maksimal.
2. Kendala dalam penelitian ini adalah waktu dan proses identifikasi, oleh karena itu penulis menyarankan untuk peneliti lain agar memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya dan mencari lebih banyak buku atau referensi penunjang dalam proses identifikasi.